

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hampir di semua perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, baik itu manufaktur skala kecil maupun skala besar pasti memiliki gudang untuk tempat pengambilan bahan baku yang digunakan untuk proses produksi dan tempat penyimpanan barang jadi dari proses yang sudah dilakukan di lantai produksi. Oleh karena begitu pentingnya fungsi gudang untuk semua perusahaan manufaktur ini, maka gudang harus dapat ditata dengan baik untuk memudahkan dalam proses penyimpanan dan pengambilan, baik pada gudang bahan baku (*storage*) maupun gudang barang jadi (*warehouse*). Hal ini dikarenakan dengan penataan tata letak gudang yang baik dapat menghindari atau dapat meminimasi berbagai hal yang mungkin terjadi, salah satu hal tersebut ialah kerusakan bahan baku atau barang jadi (produk). Selain itu dengan tata letak yang baik juga dapat memudahkan pengawasan persediaan produk dan bahan baku.

PT X adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil benang yang memproduksi benang menjadi kain jadi. PT X ini terletak di daerah Cicaheum, Bandung – Jawa Barat. Perusahaan ini memproduksi kain *yarn dyed* yang menjadi hasil produksi utamanya. Ada beberapa produk jadi yang dihasilkan di perusahaan ini, di antaranya adalah kain cotton 40 x cotton 40, kain cotton 50 x cotton 50, kain rayon 30 x polyester, kain rayon 40 x polyester, kain cotton 30 x cotton 30, dan kain PE 30 x cotton 40.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada *storage* maupun *warehouse* saat ini terlihat *item* dan produk belum tertata secara teratur. Tempat penyimpanan beberapa jenis *item* tidak tetap dan belum diatur berdasarkan jenisnya. Dengan penempatan secara tidak teratur tersebut, mengakibatkan gudang terasa tidak ergonomis dan berantakan. Selain itu, dari masalah tersebut menimbulkan masalah–masalah lainnya, yaitu aliran keluar masuknya barang menjadi tidak

teratur, akibatnya pengambilan produk menjadi lama dan juga ada produk atau *item* tidak bersifat FIFO.

Karena adanya masalah tersebut, penulis melihat bahwa PT X memerlukan pengaturan tata letak gudang untuk memperlancar aliran keluar masuk bahan baku dan barang jadi. Penulis juga mengusulkan perancangan tata letak gudang yang lebih baik agar penempatan produk bisa lebih teratur, rapi dan pengambilan *item* juga produk menjadi lebih cepat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menata *item* dan juga produk di *storage* dan *warehouse* belum teratur dan masih tidak rapi. Teknik penyimpanan yang digunakan di perusahaan saat ini masih secara *random*, dimana pada teknik penyimpanan ini semua sistem penyimpanan *item* juga produk dilakukan pada semua tempat yang dilihat kosong. Selain itu, belum adanya pengelompokan jenis untuk setiap jenis *item* (benang) juga produk (kain), serta tempat penyimpanan tidak pasti atau tetap.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Karena adanya keterbatasan waktu dan data yang didapat, maka pembatasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut :

Data permintaan produk jadi yang digunakan adalah data permintaan produk jadi dari periode bulan Januari 2012 sampai dengan bulan Desember 2013.

Sedangkan asumsi- asumsi yang digunakan, yaitu:

1. Ukuran luas gudang tetap
2. Tidak ada perubahan ukuran pallet yang masuk

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah :

1. Bagaimana data gudang saat ini serta apa kekurangan dari *layout* saat ini?
2. Bagaimana usulan *layout* gudang yang tepat?
3. Apa manfaat yang diperoleh pihak perusahaan dengan menerapkan *layout* gudang usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penulis melakukan penelitian, yaitu:

1. Mengetahui data gudang saat ini serta mengidentifikasi kekurangan dari *layout* tersebut.
2. Memberikan usulan *layout* gudang yang tepat.
3. Menganalisis manfaat dengan membandingkan *layout* gudang saat ini dengan *layout* gudang usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Susunan sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi konsep-konsep yang akan digunakan dalam penelitian dan penyusunan laporan. Selain itu di dalam bab ini juga akan dijelaskan manfaat- manfaat dan keuntungan dari metode yang digunakan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun laporan dari awal sampai akhir. Selain itu, berisi langkah-langkah dari pengolahan data yang dilakukan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data-data yang dikumpulkan untuk mendukung penelitian, seperti data jenis benang yang dimiliki oleh perusahaan, data permintaan kain jadi, luas gudang dan *layout* awal gudang.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini pengolahan data yang diolah dengan metode usulan dan analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan secara keseluruhan berdasarkan pengolahan data dan analisis yang dilakukan, serta berisikan saran-saran yang diberikan bagi pihak perusahaan dan juga saran untuk penelitian lanjutan.